

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Pemuda dalam Mengoptimalkan Peran Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul

Majelis hadroh merupakan kelompok atau komunitas musik Islami yang berasal dari Timur Tengah dan telah menyebar ke berbagai negara Muslim di dunia, termasuk Indonesia. Kelompok tersebut biasanya terdiri dari pemuda-pemuda yang memiliki minat dan bakat dalam seni musik dan berniat untuk memanfaatkannya serta menyampaikan pesan-pesan Islami dengan gaya yang menghibur dan menarik. Fungsi kesenian hadroh adalah dapat menenangkan pikiran dan beban manusia serta dapat memperbaiki perilaku manusia, juga sebagai sarana pertunjukkan atau himbuan untuk meningkatkan moralitas dan spiritualitas masyarakat khususnya di kalangan pemuda. Selain itu, hadroh juga digunakan sebagai sarana dan alat dzikir sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan kepada umat Islam.¹

Kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan peran majelis hadroh Al-Amin Jejeran Bantul sangat penting dalam memajukan dan memperkuat kegiatan kelompok tersebut serta berperan sentral dalam keberhasilan majelis hadroh tersebut. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh pemimpin pemuda dalam meng majelis hadroh al-Amin

¹ Anis Restu Hayuningsih, Skripsi: “*Hadroh Sebagai Media Dakwah....*”, hlm. 33.

1. Membantu menciptakan suasana persaudaraan, dan kerjasama penuh rasa kebebasan.

Seorang pemimpin pemuda harus mampu menciptakan iklim persaudaraan dan kerjasama yang positif di antara anggota majelis hadroh. Ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi anggota untuk bekerja sama sebagai tim yang solid dan kompak. Majelis hadroh al-Amin membuat hubungan pertemanan dan persaudaraan semakin erat dan bertambah, majelis hadroh tersebut merupakan keluarga bagi setiap anggotanya. Para pemuda selalu membangun hubungan yang harmonis, bekerja sama, dan saling mendukung. Semangat ini mencerminkan ketersediaan untuk bekerjasama dengan orang lain guna mencapai tujuan bersama. Hal ini disampaikan oleh saudara Arif selaku pengurus majelis hadroh bahwa

“saling percaya, mengetahui karakter seseorang agar lebih mudah dalam mengarahkan latihan hadroh, sering mengobrol antar pemuda, memberikan kritik dan saran yang membangun serta selalu merangkul sesama anggota majelis hadroh al-Amin”²

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya majelis hadroh al-Amin membantu untuk meningkatkan persaudaraan di desa Jejeran dan saling membatu satu dengan yang lainnya agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai denga mudah. Belajar untuk bekerja dengan berbagai anggota tim dan belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif serta memecahkan konflik.

² Hasil wawancara dengan saudara Arif selaku pengurus majelis hadroh al-Amin pada tanggal 31 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya.

Peningkatan keterampilan sosial ini akan membantu para pemuda agar menjadi pemimpin yang lebih baik dan lebih memahami pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik adalah yang bisa menginspirasi dan memperdaya anggota majelis hadroh untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi yaitu mendekatkan diri kepada Tuhan dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat. Kepemimpinan merupakan upaya untuk menggerakkan anggota kelompok agar bersedia bekerja sama mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengawasi tindakan atau perilaku orang lain. Kontribusi kepemimpinan terhadap perkembangan organisasi sangat dipengaruhi oleh peran seorang pemimpin dalam menjalankan fungsinya bagi kehidupan organisasi³

2. Membantu memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan tujuan

Seorang pemimpin pemuda bertanggung jawab untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi majelis hadroh. Mereka mengatur rencana kegiatan, memastikan jadwal latihan dan pertunjukan teratur, serta menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas pertunjukan dan pesan Islami yang ingin disampaikan. bagaimana kemampuan seseorang pemimpin memberikan kesempatan anggota mengeluarkan ide dan pendapatnya dengan cara

³ Uhar Suharsapurta, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 128.

memberikan hak suara melalui musyawarah kemudian mengambil dari keputusan yang diputuskan oleh mayoritas anggota terlebih menerima kritik dan saran dari anggotanya. Ustaz Amin menuturkan bahwa

“Organisasi majelis hadroh al-Amin tidak hanya memberikan pelatihan hadroh saja tetapi juga membina para remaja, namun pembinaan tersebut berlaku untuk lulusan SMA dalam hal pendidikan karakter, pembinaan tersebut sangat berguna jika sudah terjun di masyarakat sekitar”⁴

Pernyataan tersebut, bahwa majelis hadroh al-Amin tidak hanya melatih skill latihan saja namun ada pembinaan yang dilakukan oleh ustaz Amin, pembinaan tersebut sangat berguna jika sudah terjun di masyarakat.

3. Membantu memberikan motivasi dan semangat

Pemimpin pemuda harus mampu membangkitkan semangat dan motivasi di antara anggota Majelis Hadroh al-Amin. Dengan memotivasi para anggota hadroh, maka pemimpin dapat meningkatkan dedikasi dan komitmen anggota dalam berlatih dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di majelis hadroh al-Amin. Motivasi merupakan suatu dorongan untuk berubah dari yang buruk menjadi yang baik. Saudara Mahmud mengatakan

“Setelah mengikuti majelis hadroh al-Amin hati saya merasa nyaman, menyejukkan hati dan mendapatkan ilmu-ilmu agama seperti mengerti arti sabar, tawakal dan menerima takdir sepenuhnya, yang paling memotivasi saya ikut majelis hadroh al-Amin adalah saya masih membutuhkan tuntunan dan ndrek para kyai”.⁵

⁴Hasil wawancara dengan saudara ustaz Amin selaku pemimpin majelis hadroh al-Amin pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya

⁵ Hasil wawancara dengan saudara Mahmud selaku pengurus majelis hadroh al-Amin pada tanggal 12 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya

Dalam keterlibatan para remaja sangat antusias dalam mengikuti kegiatan majelis hadroh al-Amin, Hal ini terlihat dari para pemuda yang selalu hadir setiap ada kegiatan. Kehadiran mereka menunjukkan bahwa semangat mereka tinggi, yang berarti mereka memiliki motivasi dan dorongan untuk melakukan tindakan yang diinginkan.

4. Membantu bertanggungjawab dalam mengambil keputusan dengan cara berkomunikasi dengan Efektif

Komunikasi yang baik adalah kunci dalam kepemimpinan pemuda yang sukses. Pemimpin harus menjadi penghubung yang efektif antara anggota kelompok, pengurus, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Komunikasi yang baik juga memungkinkan pemimpin untuk mendengarkan masukan dan aspirasi anggota, sehingga kelompok dapat terus berkembang. Salah satu karakteristik kepemimpinan adalah komunikasi pemimpin dengan anggota bersifat terbuka dan dua arah.⁶ Sehingga terjadi kebijakan pada majelis hadroh al-Amin. hal tersebut disampaikan oleh saudara Arif bahwa

“sering ngumpul dan ngobrol jadi akan terjadi komunikasi antar pemimpin dengan anggota lainnya serta diperlukan saran dan kritik kepada sesama anggota”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sering berkumpul diluar kegiatan majelis hadroh al-Amin akan membentuk komunikasi dan

⁶ Veithzal Rivai, M.B.A *Kepemimpinan dan Perilaku*..... hlm. 51.

saling mengerti satu sama yang lainnya. Belajar untuk bekerja dengan berbagai anggota tim dan belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif serta memecahkan konflik. Peningkatan keterampilan sosial ini akan membantu para pemuda agar menjadi pemimpin yang lebih baik dan lebih memahami pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik adalah yang bisa menginspirasi dan memperdaya anggota majelis hadroh untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi yaitu mendekati diri kepada Tuhan dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat. Kepemimpinan merupakan upaya untuk menggerakkan anggota kelompok agar bersedia bekerja sama mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengawasi tindakan atau perilaku orang lain. Kontribusi kepemimpinan terhadap perkembangan organisasi sangat dipengaruhi oleh peran seorang pemimpin dalam menjalankan fungsinya bagi kehidupan organisasi.⁷

5. Mengembangkan dan memepertahankan eksistensi organisasi

Seorang pemimpin pemuda yang baik akan mencari kesempatan untuk mengembangkan dan memepertahankan eksistensi organisasi, hal ini membantu majelis hadroh al-Amin mendapatkan dukungan, kesempatan pertunjukan, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai acara Islami. Menjalni kerjasama yang baik tentu saja membuat setiap organisasi memiliki

⁷ Uhar Suharsapurta, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 128.

karakteristik tersendiri yang berbeda dari organisasi lainnya. Kerjasama di Majelis Hadroh Al-Amin melibatkan masyarakat sekitar dan orangtua anggota majelis. Hubungan yang baik juga dapat terjalin melalui komunikasi yang efektif..

Melalui kepemimpinan yang kuat dan inspiratif, pemuda dapat mengoptimalkan peran majelis hadroh menjadi kelompok yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan Islami melalui seni musik, menciptakan dampak positif dalam masyarakat, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan seni dan budaya Islami. Dalam hal tersebut fungsi utama pemimpin adalah terciptanya suasana persaudaraan dan kerjasama anatar anggotanya. Seorang pemimpin membantu dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan kegiatan, bertanggungjawab dalam mengambil keputusan dan memberikan dan melatih para anggotanya untuk belajar dalam berbagai hal serta mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.⁸

Dengan peran kepemimpinan pemuda yang kuat dan efektif, majelis hadroh Al-Amin Bantul dapat tumbuh dan berkembang menjadi kelompok yang sukses dan berdampak positif dalam masyarakat. Kepemimpinan pemuda yang baik mampu menginspirasi, mengorganisir, membina, mempromosikan keberagaman, dan menjadi perwakilan yang efektif bagi majelis tersebut. Dengan adanya majelis hadroh al-Amin ini menjadikan para remaja lebih aktif di dalam kehidupan

⁸ Dadang Suhardan, ddk., *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 126.

bermasyarakat karena dengan adanya majelis tersebut mampu memberikan semangat bagi para remaja di dusun Jejeran untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dirinya.

B. Hasil Kepemimpinan Pemuda dalam Mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran

Majelis hadroh al-Amin yang berada di desa Jejeran mendapatkan manfaat bagi para pemuda. Kepemimpinan pemuda yang efektif dalam mengoptimalkan majelis hadroh dapat membawa dampak yang sangat positif dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan kelompok itu sendiri hingga dampak sosial dan keagamaan di masyarakat. Kepemimpinan yang inspiratif dan berorientasi pada tujuan yang mulia dapat memperkuat posisi majelis hadroh sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan Islami dengan gaya musik yang menghibur. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai melalui kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan majelis hadroh:

1. Membina dan menumbuhkan ra cinta kepada Nabi Muhammad SAW

Majelis hadroh adalah wadah untuk memperkuat ikatan spiritual dengan Tuhan melalui musik Islami. Sebagai pemimpin, harus bisa mendorong anggota majelis untuk mendalami makna dan nilai-nilai agama yang terkandung dalam hadrah yang dibawakan. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran spiritual para anggotanya dan memperdalam hubungan dengan Allah. Kesenian hadroh

memiliki tujuan untuk memberikan ketenangan pikiran dan meringankan beban kemanusiaan, serta dapat membentuk ulang perilaku manusia. Selain itu, sebagai ekspresi atau motivasi dalam meningkatkan moral dan spiritualitas masyarakat, terutama remaja. Hadroh juga digunakan sebagai sarana untuk berzikir, sebagai wujud syukur kepada Allah SWT atas berbagai nikmat yang diberikan kepada umat-Nya.⁹ Muna selaku pengurus menyampaikan

“saat mengikuti kegiatan majelis hadroh al-Amin yang dirasakan adalah rasa ketenangan hati, menemuk rasa cinta kepada kanjeng nabi, sehingga majelis ini menjadi tempat untuk ngecas hati agar menambah cinta kepada kanjeng nabi”¹⁰

Dari pernyataan tersebut, melalui majelis hadroh al-Amin biasa menumbuhkan spiritualitas seseorang yang imannya naik turun setiap saat. Majelis hadroh al-Amin para pemuda dapat memperdalam cinta dan rasa cinta mereka kepada Nabi Muhammad SAW dan ustaz Amin membantu menciptakan suasana yang mendukung untuk belajar tentang sejarah dan akhlak Nabi Muhammad SAW serta mendorong anggota untuk meneladani ajarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tuti Alawiya bahwa tujuan majelis hadroh adalah tempat belajar, kontak social dan sebagai memujudkan minat sosial. Majelis hadroh berfungsi sebagai tempat untuk belajar dan tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman agama serta mengembangkan rasa cinta kepada Rasulullah. Selain itu, majelis hadroh juga berperan dalam mempererat

⁹ Anis Restu Hayuningsih, Skripsi: “*Hadroh Sebagai Media Dakwah....*”, hlm. 33.

¹⁰ Hasil wawancara dengan saudara Muna selaku pengurus majelis hadroh al-Amin pada tanggal 15 Juli 2023 pada pukul 15:00 WIB di kediamannya

hubungan sosial dengan memperkuat silaturahmi antar sesama muslim. Majelis hadroh juga bertujuan untuk mengembangkan minat sosial dengan meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga di lingkungan jamaahnya.¹¹

2. Wadah untuk silaturahmi sekaligus sarana diskusi

Salah satu fungsi mejelis hadroh adalah sebagai wadah untuk bersilaturahmi, dan sekaligus sebagai sarana diskusi.¹² Adanya majelis hadroh al-Amin selain menjadi tempat untuk melatih ketrampilan juga berfungsi untuk membantu para remaja untuk menjalin silaurahmi antar pemuda. Hal ini disampaikan oleh saudara Iqbal selaku pengurus, bahwa

“adanya majelis ini juga bisa menjadi ajang mempererat silaturahmi dengan pemuda lainnya dengan tujuan agar guyup rukun antar pemuda, serta untuk mempersatukan para pmuda agar mempunyai kegiatan yang positif”¹³

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa majeli hadroh al-Amin hadir ditengah-tengah masyarakat untuk menyambung tali persaudaraan pemudan yang kesehariannya disibukkan dengan sekolah dan belajar sehingga kegiatan majelis hadroh tersebut mempunyai dampak positif untuk mempererat para pemuda yang ada di desa Jejeran. Sedangkan metode diskusi digunakan

¹¹ Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Taklim* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.78

¹²Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Taklim* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 91.

¹³ Hasil wawancara dengan saudara Iqbal selaku pengurus majelis hadroh al-Amin pada tanggal 30 Juli 2023 pada pukul 15:00 WIB di kediamannya.

untuk membahas suatu masalah atau ketika ada permasalahan yang ada di majelis hadroh al-Amin. Sedangkan untuk metode tanya jawab biasanya dilakukan setelah ustaz Amin selesai menyampaikan pesa-pesan yang tadi disampaikan saat memberikan mau'idul hasanah. Dengan adanya metode diskusi dan tanya jawab akan menghasilkan keputusan bersama.

3. Menjadikan pusat kegiatan belajar mengajar

Berusaha untuk mengembangkan karakter dan etika yang baik dalam diri dan anggota majelis. Etika yang baik adalah kunci untuk menjaga keharmonisan dalam kelompok, mendapatkan rasa hormat dari orang lain, dan menjadi contoh yang baik bagi anggota lain dan masyarakat. Melalui majelis hadroh al-Amin para pemuda yang masih dalam taraf pendidikan yang rata-rata masih memiliki kondisi emosional yang labil dan mudah terpengaruh oleh arus zaman yang kurang baik, namun majelis hadroh al-Amin berupaya keras untuk menjadi sarana yang tepat dalam melaksanakan pembinaan karakter dan etika serta meningkatkan semangat aktivitas keagamaan bagi para pemuda sehingga bisa memilih nilai kebaikan untuk diamalkan pada kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini disampaikan oleh ustaz al-Amin bahwa

“para pemuda diajarkan tentang pembinaan karakter terutama pada pemuda yang SMA (sekolah menengah atas) bertujuan untuk diterapkan di masyarakat”¹⁴

¹⁴ Hasil wawancara dengan saudara ustaz Amin selaku pemimpin majelis hadroh al-Amin pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya.

Pernyataan diatas bahwa, kegiatan majelis hadroh al-Amin tidak hanya kegiatan keagamaan saja namun kegiatan yang bisa menunjang dan membentuk karakter para pemuda yang ikut di majelis hadroh al-Amin.

4. Seni dan budaya sebagai tempat untuk mengembangkan kreativitas seni dan budaya Islam

Pemimpin pemuda bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kreativitas anggotanya, seperti halnya yang disampaikan oleh Ustaz Amin bahwa

“Kita mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki para remaja kemudian kita membimbing dan membentuk organisasi keagamaan yaitu terbentuk majelis hadroh al-Amin dan menanamkan nilai-nilai keagamaan dan karakter pada para remaja”.¹⁵

Pernyataan tersebut telah disampaikan bahwa majelis hadroh al-Amin berperan aktif dalam mengembangkan bakat dan kreativitas dalam diri para remaja dan dapat memberikan pelatihan, saran, dan arahan untuk meningkatkan kemampuan bermusik dan menyampaikan pesan Islami secara kreatif melalui seni musik. salah satu bentuk dari pemanfaatan waktu yang baik dengan kegiatan positif sehingga dapat menuntun tiap anggota pada jalur keberuntungan, diharapkan dengan adanya kegiatan majelis hadroh al-Amin akan meningkatkan kecakapan personal, kepercayaan diri dan menambah bekal dalam masyarakat.

¹⁵ Hasil wawancara dengan saudara ustaz Amin selaku pemimpin majelis hadroh al-Amin pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya

Majelis hadroh al-Amin berkembang, tampil lebih baik dan menjadi lebih berdampak di masyarakat. Peran kepemimpinan pemuda yang ada di majelis hadroh al-Amin menciptakan lingkungan yang positif, produktif, dan inspiratif bagi anggota majelis hadroh tersebut, serta memastikan kesinambungan dan keberlanjutan majelis hadroh al-Amin dalam jangka panjang.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemuda dalam Mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amiin Jejeran

Dalam suatu kegiatan, baik individu maupun kelompok tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi jalannya kegiatan. Tanpa faktor pendukung dan penghambat, suatu kegiatan akan terasa kurang lengkap. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis Hadroh al-Amin, majelis tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya kegiatan latihan ataupun kegiatan lainnya, antara lain

1. Faktor pendukung

a. Adanya dukungan masyarakat sekitar desa Jejeran

Salah satu faktor terpenting dalam suatu kegiatan di masyarakat adalah dukungan dari masyarakat sekitar, dukungan tersebut berupa dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Seperti halnya dengan dukungan dari masyarakat dusun Jejeran yang memberikan *support* secara langsung

seperti mengikutertakan majelis hadroh dalam kegiatan di masyarakat dan diadakan regenerasi anggota majelis hadroh al-Amin. Segala jenis dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menumbuhkan semangat para pemuda untuk ikutserta dalam kegiatan dan latihan majelis hadroh tersebut.¹⁶

b. Adanya dukungan orang tua anggota majelis hadroh al-Amin

Dengan adanya dukungan para orangtua, maka para pemuda majelis hadroh al-Amin bersemangat untuk latihan atau ikutserta dalam berkegiatan karena para orangtua membentuk group whatapps untuk mempermudah koordinasi dengan orangtua lainnya atau dengan ustaz serta yang berkaitan dengan jawal latihan atau kegiatan laiinya.¹⁷

c. Kesadaran para anggota majelis hadroh al-Amin

Kesadaran dari dalam diri sendiri merupakan pondasi utama dalam melakukan suatu hal, sebab jika tanpa adanya kesadaran akan sesuatu maka tidak akan menemukan kenikmatan atau sebuah hikmah. Majelis hadroh al-Amin. Para pemuda majelis hadroh al-Amin menyadari bahwa kegiatan di majelis hadroh tersebut sangat penting bagi setiap individu dan sudah ada

¹⁶Hasil wawancara dengan saudara ustaz Amin selaku pemimpin majelis hadroh al-Amin pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya

¹⁷ Hasil wawancara dengan saudara ustaz Amin selaku pemimpin majelis hadroh al-Amin pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB di kediamannya

jadwal rutin sehingga para anggotanya sudah otomatis akan mengikuti jadwal tersebut.

2. Faktor penghambat

a. Cuaca yang tidak mendukung

Salah satu faktor penghambat majelis hadroh al-Amin adalah cuaca karena cuaca yang tidak dapat diprediksi dapat mejadi faktor penghambat bagi hadirnya para anggota majelis hadroh al-Amin. Misalnya, terjadi hujan lebat yang tidak kunjung reda maka kegiatan malam Jumat atau latihan hadroh kurang maksimal atau tidak terlaksanakan karena para anggota hadroh tidak hadir. Hal ini sesuai denga pernyataan dari ustaz Amin selaku pendiri majelis haroh al-Amin, sebagai berikut

“kalau hambatan dalam latihan atau kegiatan lainnya ada, seperti cuaca. Kalau terjadi hujan deras yang berhenti lama yam au bagaimana lagi? Dan kita memaklumi itu, walaupun tidak bisa datang ya sudah mungkin bisa ikut lagi minggu depan”¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat adalah ketidakhadiran anggota majelis hadroh dalam mengikuti latihan atau kegiatan malam Jumat karena cuaca yang tidak bisa diprediksi.

b. Diperlukan Waktu yang Senggang

Para pemuda atau anggota majelis hadroh al-Amin kebanyakan masih sekolah dan untuk menyelaraskan kegiatan diperlukan waktu yang senggang

¹⁸Hasil wawancara dengan saudara Muna selaku pengurus majelis hadroh al-Amin pada tanggal 15 Juli 2023 pada pukul 15:00 di kediamannya.

atau di tentukan jadwal kegiatan dan latihan hadroh, seperti yang disampaikan oleh ustaz Amin adalah

“Untuk faktor penghambat pastinya ada, terutama dalam masalah waktu karena para anggota majelis hadroh masi pada sekolah jadi harus menyesuaikan jadwal para anggota pada saat latihan atau ada latihan tambahan”¹⁹

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu kegiatan atau organisasi, karena para pemuda majelis hadroh al-Amin masih sekolah sehingga harus ada jadwal untuk latihan dan kegiatan lainnya.

¹⁹Hasil wawancara dengan saudara Muna selaku pengurus majelis hadroh al-Amin pada tanggal 15 Juli 2023 pada pukul 15:00 di kediamannya